

## **Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) Sebagai Hair Tonic Perawatan Rambut Rontok**

**Nova Julita<sup>1</sup>, Mimi Yupelmi<sup>2</sup>**  
Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>

Email korespondensi: novajulita701@gmail.com

### **Abstract**

*Hair loss can occur physiologically or pathologically influenced by factors from inside and outside the body. Hair loss is caused by heredity and hormonal influences. Sweet Orange Peel (*Citrus Sinensis*) is a plant that can be used as a fertilizer and accelerate hair growth. Therefore the purpose of this study is to analyze the feasibility of sweet orange peel as hair tonic, to analyze the feasibility of sweet orange peel hair tonic seen from laboratory tests (content of vitamin C and Flavonoid), physical tests (absorption), organoleptic tests (odor and color), and hedonic tests (preference of researchers). This a study that combined an experimental design with quantitative research tools, the free variable in this study was sweet orange peel as hair tonic. The dependent variables in this study are the test of Flavonoid and Vitamin C content and absorbency test, organoleptic test of finished hair tonic results including color, aroma and hedonic test, which is the preference of panelists. The data collection techniques used are observation methods, documentation and observation sheets. The results of the study obtained from the flavonoid content test using concentrated HCL peraksi and Mg powder were negative, and the vitamin C content test using iodine peraxium and the results were positive. It is expected that for the Department of Cosmetology and Beauty FPP UNP, research on the feasibility of sweet orange peel as a hair tonic for hair loss treatment can be used as a reference in future research and can be refined.*

**Keywords:** Hair Tonic, sweet orange peel, feasibility

### **1. PENDAHULUAN**

Rambut adalah bagian dari tubuh yang dapat melindungi kulit kepala dari cuaca panas maupun dingin. Rambut juga berfungsi sebagai penunjang penampilan baik itu wanita maupun pria, rambut yang sehat dan bagus adalah rambut yang diinginkan oleh seseorang, sedangkan Perawatan untuk rambut dan kulit kepala Anda diperlukan untuk rambut berkilau dan sehat. Anda dapat merawat kulit kepala dan rambut Anda untuk mendapatkan rambut yang sehat dan bersih dan kulit kepala. (Maspiyah, 2013:18)

Menurut (Pinuji, 2009), Selain elemen eksterior yang merusak pertahanan alami kulit kepala, faktor internal seperti metabolisme, stres, dan hormon juga memainkan peran penting dalam kesehatan rambut. seperti pemutihan selama proses pewarnaan rambut, pengeriting rambut, pewarnaan, blowdrying atau menggunakan catok, dan merobek-robek rambut yang terlalu kuat. Karena perawatan rambut yang tepat dapat membantu memecahkan masalah yang disebabkan oleh faktor kesehatan rambut, perlu untuk merawat rambut Anda setiap hari untuk mencapai rambut bersih dan sehat.

Rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri tertentu, seperti ujung bercabang, rambut mudah patah, kerontokan berlebihan, rambut kusam atau tidak berkilau, rambut keriting atau sulit diatur, rambut berminyak, rambut abu-abu untuk orang tua maupun rontok untuk anak muda (Rostamailis 2009). "Rambut yang tidak sehat dapat menyebabkan masalah dan

gangguan rambut yang mengganggu kesehatan rambut, seperti rambut rontok, pecah-pecah, kusam, ketombe, kutu, ujung rambut bercabang, dan kebotakan," menurut Al-Iraqi (2010: 59).

Sekarang banyak permasalahan rambut yang dialami wanita salah satunya yaitu rambut rontok. Seseorang kehilangan rata-rata 50-100 helai rambut setiap hari karena kerontokan, namun semua rambut itu pada akhirnya akan kembali dan digantikan oleh rambut baru. Hilangnya lebih dari 100 helai rambut per hari dan terjadi terus, merupakan indikasi rambut yang tidak sehat (Ide, 2011). Orang dengan jenis rambut kering cenderung mengalami kerontokan rambut. Menurut Dalimartha et al. (1998): 9, hal ini disebabkan oleh kekurangan vitamin B kompleks, vitamin C, zat besi, seng (zinc), dan silika. Selanjutnya, menurut Rostamailis (2008), "penyebab lain rambut rontok, dapat disebabkan oleh stres, mengonsumsi obat-obatan, ketidakseimbangan hormon, menopause, penggunaan kimia berlebihan pada kulit kepala dan rambut, ketombe, penggunaan sampo yang salah, penggunaan vise dan hairdryer terlalu sering."

Saat ini, banyak dari kita mengalami limbah kulit jeruk manis. Namun, kulit jeruk manis terkadang masih terbuang-karena tidak dimanfaatkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan Indonesia memproduksi 50.000 ton sampah kulit jeruk manis setiap tahunnya (Chandra & Kartika 2016). Menurut (Kute et al.,) kulit jeruk manis adalah produk sampingan dari pengelolaan jus jeruk atau jus yang mengandung petechin secara kering sekitar 25-30%. Kulit jeruk dapat mengakibatkan bau busuk, kontaminasi tanah, sarang serangga, dan pencemaran lingkungan yang parah jika tidak diproses lebih lanjut (Hegazy & Ibrahim, 2012).

Ada sejumlah komponen yang diakui dalam kulit jeruk manis, termasuk flavonoid dan senyawa fenolik. Tingkat lipid peroksida dapat diperlambat oleh zat fenolik dan flavonoid, yang bertindak sebagai antioksidan. Antioksidan dapat menghentikan kerusakan sel yang disebabkan oleh stres oksidatif, yang disebabkan oleh peroksidasi lipid dan pembentukan ROS. Untuk memerangi ROS, konsentrasi flavonoid dan fenol yang tinggi akan bertindak sebagai counter oksidan (Liew et al., 2018).

## 2. METODE PENELITIAN

Dengan desain penelitian dan metodologi kuantitatif, penelitian ini eksperiment untuk mengetahui Kelayakan kulit jeruk manis sebagai *hair tonic* perawatan rambut rontok. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase atau gambaran yang diperoleh

F = Frekuensi

N = Jumlah skor ideal

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian kelayakan kulit jeruk manis (*Citrus sinensis*) sebagai *hair tonic* perawatan rambut rontok diambil dari Panelis penelitian hedonic, organileptic, dan laboratorium. Hasil uji organileptic dan hedonic yang dilakukan di laboratorium Departemen

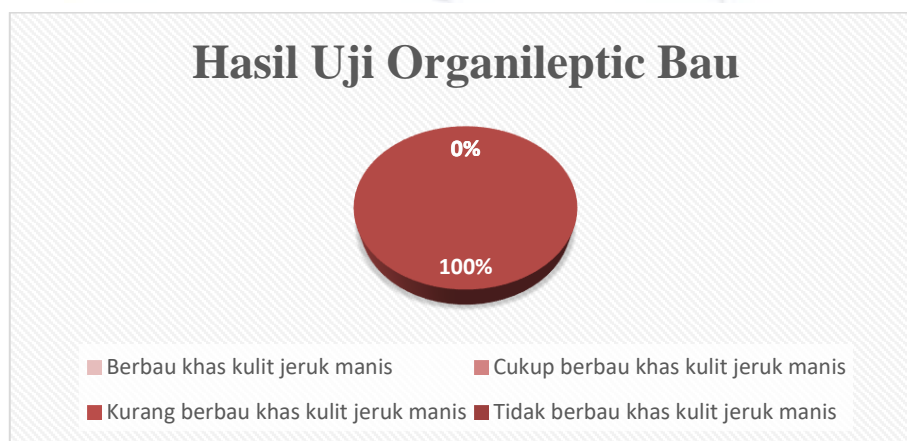
Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, serta hasil uji laboratorium dari lab farmasi Universitas Perintis Indonesia. Uji organileptic dan hedonic dinilai oleh panelis yang terdiri dari 7 orang, dari 2 dosen tata rias dan kecantikan, 1 ahli farmasi, 1 industri, dan 3 mahasiswa tata rias dan kecantikan.

Tabel 1. Kandungan Flavonoid dan Vitamin C sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis

No.	Pengujian	Hasil analisa	Metode
1.	Flavonoid	(-) Negative	Pereaksi HCL Pekat dan serbuk Mg
2.	Vitamin C	(+) Positive	Pereaksi Iodium

Tabel 2. Uji Organileptic Bau

No.	Indikator penilaian	Skor	Frekuensi	perhitungan	Presentasi
1.	Berbau khas kulit jeruk manis	4	0	0/7*100	0%
2.	Cukup berbau khas kulit jeruk manis	3	0	0/7*100	0%
3.	Kurang berbau khas kulit jeruk manis	2	7	7/7*100	100%
4.	Tidak berbau khas kulit jeruk manis	1	0	0/7*100	0%



Sumber: Data diolah penulis

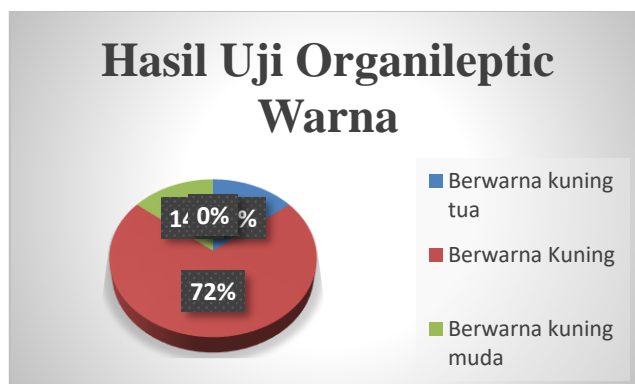
Gambar 1. Hasil Uji Organileptic Bau

Berdasarkan hasil uji organileptic bau sesuai dengan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 100% panelis mengatakan kurang berbau khas kulit jeruk manis, 0% panelis yang mengatakan berbau khas kulit jeruk manis, 0% panelis yang mengatakan cukup berbau khas kulit jeruk manis, 0% panelis yang mengatakan tidak berbau khas kulit jeruk manis.

Tabel 3. Hasil Uji Organoleptik Warna

No.	Indikator penilaian	Skor	Frekuensi	perhitungan	Presentasi
-----	---------------------	------	-----------	-------------	------------

1.	Berwarna kuning tua	4	1	$1/7*100$	14%
2.	Berwarna Kuning	3	5	$5/7*100$	71%
3.	Berwarna kuning muda	2	1	$1/7*100$	14%
4.	Berwarna jernih/bening	1	0	$0/7*100$	0



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 2. Hasil Uji Organileptik Warna

Berdasarkan hasil uji organileptic warna sesuai dengan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 14% penulis mengatakan bahwa pada *hair tonic* kulit jeruk manis kuning tua, 71% penulis mengatakan bahwa warna *hair tonic* berwarna kuning, 14% penulis mengatakan bahwa warna *hair tonic* berwarna kuning muda, 0% penulis mengatakan bahwa warna *hair tonic* kulit jeruk manis bening/jernih.

Tabel 4. Hasil Uji Organileptik Serap

No.	Indikator penilaian	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	Menyerap	4	1	$1/7*100$	14%
2.	Cukup menyerap	3	5	$5/7*100$	71%
3.	Kurang menyerap	2	1	$1/7*100$	14%
4.	Tidak menyerap	1	0	$0/7*100$	0



Sumber: Data diolah penulis

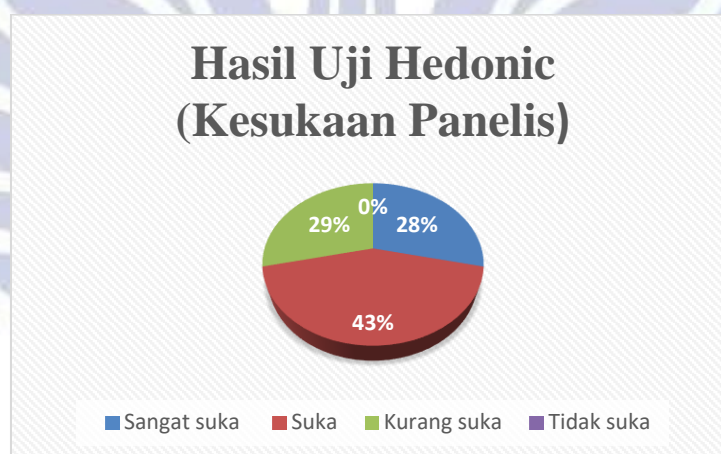
Gambar 3. Hasil Uji Organileptik Daya Serap



Berdasarkan hasil uji daya serap sesuai dengan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 71% penulis mengatakan bahwa *hair tonic* kulit jeruk manis memiliki daya serap cukup menyerap, 14% penulis mengatakan bahwa pada *hair tonic* kulit jeruk manis memiliki daya serap menyerap, 14% penulis mengatakan bahwa *hair tonic* kulit jeruk manis kurang menyerap.

Tabel 5. Hasil Uji Hedonic (kesukaan Panelis)

No.	Indikator penilaian	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	Sangat suka	4	2	$2/7*100$	28%
2.	Suka	3	3	$3/7*100$	42%
3.	Kurang suka	2	2	$2/7*100$	28%
4.	Tidak suka	1	0	$0/7*100$	0



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 4. Hasil Uji Hedonic (kesukaan Panelis)

Berdasarkan hasil uji hedonic atau kesukaan penulis sesuai dengan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 42% mengatakan suka *hair tonic* kulit jeruk manis, 28% penulis mengatakan sangat suka pada *hair tonic* kulit jeruk manis, 28% penulis mengatakan kurang suka *hair tonic* kulit jeruk manis.

#### 4. KESIMPULAN

Kelayakan sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis dilihat dari proses pembuatan *hair tonic* kulit jeruk manis bahan yang dibuat untuk sediaan *hair tonic* adalah 100 ml, dinyatakan layak digunakan sebagai sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis. Kelayakan uji laboratorium yang dilakukan dilaboratorium Fakultas Farmasi Universitas Perinti Indonesia menunjukkan bahwa sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis mengandung Vitamin C yang baik untuk rambut. Jadi Vitamin C yang terkandung dalam kulit jeruk manis baik untuk kesehatan rambut jadi layak untuk dijadikan *hair tonic*. Kelayakan sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis dilihat dari uji organoleptic menunjukkan bahwa bau *hair tonic* kulit jeruk manis kurang berbau khas kulit jeruk manis dan sebagian besar panelis menyatakan bahwa warna *hair tonic* kulit jeruk manis berwarna kuning. Kelayakan sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis dilihat dari hasil uji

fisik (daya serap) menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis mengatakan daya serap *hair tonic* kulit jeruk manis menyerap. Kelayakan sediaan *hair tonic* kulit jeruk manis dilihat dari uji hedonic (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis suka *hair tonic* kulit jeruk manis.

## REFERENSI

- Chandra, A., & Kartika, F. 2016. Perbandingan Metode Microwave Hydrodistillation (Mhd) Dan Microwave Hydrodiffusion And Gravity (Mhg) Untuk Mengekstrak Minyak Atsiri Dari Kulit Jeruk. *In Jurnal Reka Buana*. 2 (1).
- Hegazy, A. E., & Ibrahim, M. I. 2012. Antioxidant activities of orange peel extracts. *World Applied Sciences Journal*, 18 (5), 684–688. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.18.05.64179>
- Ide. 2011. mencegah kebotakan dini . PT Elex media komputiondo.
- Kute, A.B., Mohapatra, D., Kotwaliwale, N. et al. Characterization of Pectin Extracted from Orange Peel Powder using Microwave-Assisted and Acid Extraction Methods. *Agric Res* 9, 241–248 (2020). <https://doi.org/10.1007/s40003-019-00419-5>. (n.d.).
- Pinuji. 2009. Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna . Oryza.
- Rostamailis, dkk. (2008). Tata Kecantikan Rambut Jilid I. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan, direktorat jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah, departemen pendidikan nasional.

